



**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA THE KALDERA
TOBA SEBAGAI POTENSI WISATA DI DESA
PARDAMEAN SIBISA KECAMATAN
AJIBATA KABUPATEN TOBA**

***TOBA CALDERA TOURISM DEVELOPMENT STRATEGY AS A
TOURISM POTENTIAL IN PARDAMEAN SIBISA VILLAGE
AJIBATA DISTRICT TOBA DISTRICT***

Dewi Pantry Sinaga⁽¹⁾, Vina Maria Ompusunggu⁽²⁾, Rikawati Ginting Munthe⁽³⁾,
¹⁾²⁾³⁾ Universitas Quality (¹⁾²⁾³⁾ Prodi Manajemen Universitas Quality, Jl. Ringroad-
Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)
Penulis Korespondensi: ⁽¹⁾dewipantrysinaga0202@gmail.com,
⁽²⁾vinaompusunggu@gmail.com, ⁽³⁾rikawati.ginting@gmail.com

ABSTRAK

Pariwisata merupakan sektor ekonomi yang berpotensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. The Kaldera Toba, sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Toba, memiliki daya tarik yang luar biasa, tetapi menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan wisata The Kaldera Toba menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan dapat dilakukan dengan meningkatkan aksesibilitas, pengelolaan fasilitas, serta keterlibatan masyarakat lokal dalam industri pariwisata. Dengan penerapan strategi yang tepat, diharapkan The Kaldera Toba dapat menjadi destinasi wisata unggulan yang berdaya saing tinggi.

*Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Wisata, The Kaldera Toba, SWOT,
Pariwisata Berkelanjutan*

ABSTRACT

In the current era of globalization, the tourism sector is the largest and strongest industry in financing the global economy. Currently tourism is a favorite throughout the world. Because apart from generating income and also being a foreign exchange earner, the tourism sector is closely related to foreign investment. This research aims to determine the strategy for developing tourism in The Toba Caldera as a tourism potential in Pardamean Sibisa Village, Ajibata District, Toba Regency. This type of research uses descriptive qualitative. Data collection techniques are carried out using interviews, observation, documentation, literature study. The data analysis tool used to formulate a strategy for developing The Toba Caldera Tourism as a Tourism Potential is SWOT analysis. Based on the results of the SWOT analysis of the Toba Caldera



development strategy as a tourism potential, it can be formulated that the Toba Caldera has great potential to be developed into a tourist attraction.

Keywords: Development strategy, Tourism Potential, SWOT Analysis

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak destinasi wisata potensial, salah satunya adalah Danau Toba di Sumatera Utara. Sebagai bagian dari pengembangan destinasi super prioritas, pemerintah menetapkan The Kaldera Toba sebagai salah satu kawasan wisata unggulan. The Kaldera Toba berbagai fasilitas wisata seperti glamping (glamorous camping), camping ground, amphitheater, dan spot foto ikonik seperti Jokowi Spot. Meskipun memiliki daya tarik yang kuat, pengembangan wisata di lokasi ini menghadapi berbagai kendala, seperti aksesibilitas yang terbatas, kurangnya fasilitas pendukung, serta keterbatasan promosi. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan yang komprehensif agar potensi wisata The Kaldera Toba dapat dioptimalkan secara berkelanjutan.

BAHAN DAN METODE

Penelitian dilakukan di The Kaldera Toba, Desa Pardamean Sibisa, Kecamatan Ajibata, Kabupaten Toba, dari November 2024 hingga Mei 2025. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis fenomena secara mendalam.

Teknik Pengumpulan Data diperoleh melalui: Observasi langsung di lokasi wisata dan wawancara dengan pengelola, masyarakat lokal, dan wisatawan. Dokumentasi berupa foto, laporan, dan arsip terkait. Dengan data dianalisis menggunakan matriks SWOT, yang kemudian digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan wisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum The Kaldera Toba

The Kaldera Toba Nomadic Escape merupakan kawasan wisata yang menawarkan konsep nomadic tourism. Fasilitas yang tersedia meliputi glamping, amphitheater, serta berbagai spot wisata alam dan budaya.

B. Potensi Wisata The Kaldera Toba

Keindahan alam: Pemandangan Danau Toba yang spektakuler. Fasilitas wisata: Glamping, camping ground, dan tempat pertunjukan. Dukungan pemerintah: Bagian dari proyek destinasi super prioritas.

C. Kendala dalam Pengembangan

Berdasarkan hasil wawancara, kendala utama dalam pengembangan wisata ini adalah:

Aksesibilitas terbatas, jalan menuju lokasi masih kurang memadai. Kurangnya fasilitas pendukung seperti restoran, toilet, dan layanan kesehatan. Minimnya keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan wisata.

D. Strategi Pengembangan Wisata The Kaldera Toba

Berdasarkan analisis SWOT, strategi yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut:



1. Strategi SO (Strength-Opportunities)
Meningkatkan promosi digital melalui media sosial dan influencer. Memperluas jaringan kerja sama dengan agen perjalanan wisata. Strategi WO (Weakness-Opportunities).
Meningkatkan infrastruktur jalan menuju lokasi wisata.
Menyediakan fasilitas wisata yang lebih lengkap, seperti restoran dan pusat informasi wisata.
2. Strategi ST (Strength-Threats)
Menjaga kelestarian lingkungan dengan menerapkan konsep pariwisata berkelanjutan.
Meningkatkan keamanan dan kenyamanan wisatawan untuk menghadapi persaingan dengan destinasi lain.
3. Strategi WT (Weakness-Threats)
Meningkatkan pelatihan SDM lokal agar lebih siap dalam industri pariwisata.
Mengembangkan regulasi yang mendukung keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata.

KESIMPULAN

Berdasarkan Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa bila dilihat dari aspek potensi wisata yang ada, The Kaldera Toba memiliki potensi alam dan budaya yang dapat dijadikan sebagai wisata yang berkelanjutan. Dimana The Kaldera Toba memiliki berbagai keunggulan baik dari segi fasilitas, aksesibilitas dan sumberdaya alam maupun manusia yang dapat menarik perhatian wisatawan. destinasi wisata, The Kaldera Toba Nomadic Escape dirancang untuk menawarkan pemandangan spektakuler Danau Toba dan sekitarnya.

Dalam merumuskan strategi pengembangan wisata, tahap yang dilakukan pertama melihat komponen-komponen yang terdapat di wisata tersebut. Setelah itu, identifikasi faktor internal dan faktor eksternal. Berikut adalah penjabaran dari masing-masing faktor :

1. Faktor Internal, ini merupakan identifikasi apa saja aspek-aspek perkembangan dari wisata The Kaldera Toba, aspek tersebut berupa kekuatan dan kelemahan yang ada di wisata tersebut.
2. Faktor Eksternal, ini merupakan identifikasi aspek-aspek apa saja yang terdapat dalam pengembangan dari luar wisata The Kaldera Toba, aspek tersebut berupa peluang dan ancaman yang ada di wisata tersebut. Selain itu, Untuk melakukan pengembangan pariwisata harus memperhatikan komponen dasar wisata. Komponen tersebut yaitu : 1. Daya Tarik (Attraction) 2. Aksesibilitas (Accessibilitas) 3. Fasilitas (Amenitas)



DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., C Setiawan, J. 2018. Metodologi penelitian kualitatif. Sukabumi : CV Jejak (Jejak Publisher).
- Arianti S, 2019. Analisis Geografi terhadap Potensi Wisata Pelabuhan Kereng Bangkirai Palangka Raya. Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan, 6(2) : 133-141.
- Astiana, R., Kartika, T., C Tawakal, M. I. 2022. Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Wisata di Kampung Wisata Cibiru. Bemas J.Bermasyarakat, 3(1): 50-58.
- Bagaihing M, Mantolas CM, Nugraha YE, 2022. Strategi Pengembangan Pantai Nimtuka Sebagai Potensi Wisata Berbasis Masyarakat Di Desa Bone, Kabupaten Kupang. Jurnal Tourism, 5(2): 95-104
- Berutu F, 2023. Strategi pengembangan destinasi wisata tangga seribu delleng Sindeka sebagai daya tarik wisata kabupaten pakpak bharat sumatera Utara. Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata, 6(1) : 132-140.
- Bobobox, 2023. Nikmati Sensasi Healing Sekitar Danau di Wisata Kaldera Toba!. Diakses pada 2 September 2024 dari <https://bobobox.com/blog/kaldera-toba-nomadic-escape/>
- Emelya YB, 2022. Strategi Pengembangan Objek Wisata Tangkahan Taman Nasional Gunung Leuser Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Langkat (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Hadi W, Yulianto A, 2021. Menggali potensi wisata alam untuk kegiatan sport Tourism di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya, 12(2) : 142-150.
- Hakim, MFN, 2019. Potensi Dan Pengembangan Obyek Pariwisata Curug JeglongKabupaten Kendal Kabupaten Plantungan Jawa Tengah. Journal of Tourism and Economic, 2(1): 10-19.
- Hazin BI, dkk, 2024. Pengertian Strategi. Pengembangan Kurikulum: Teori, Model, dan Praktik.